

MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENGENALAN PROFESI

Mega Isvandiana Purnamasari¹, Vit Ardhyantama², Lina Erviana³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

e-mail: megaisvandiana1986@gmail.com¹, vit.10276@gmail.com², linaerviana27@gmail.com³

corresponding author: Vit Ardhyantama

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar melalui pengenalan berbagai macam profesi. Kegiatan dilakukan di sekolah dasar negeri Ngadirejan Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan dengan sasaran siswa kelas 1,2 dan 3. Metode pelaksanaan adalah diskusi, tanya jawab dan bermain game. Hasil dari pengabdian ini adalah tumbuhnya minat dan motivasi siswa untuk belajar setelah mengenal berbagai macam profesi.

Kata Kunci: *motivasi belajar, siswa sekolah dasar, profesi*

Abstract: *This community service aims to grow the learning motivation of elementary school students through the introduction of various professions. The activity was carried out at the Ngadirejan public elementary school, Pringkuku District, Pacitan Regency with the target of grade 1, 2 and 3 students. The implementation methods were discussion, question and answer and playing games. The result of this service is the growth of students' interest and motivation to learn after getting to know various professions.*

Keywords: *learning motivation, elementary school students, profession*

PENDAHULUAN

Motivasi memerankan bagian penting dalam kelancaran dan keberhasilan belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi memiliki kecenderungan untuk belajar lebih giat. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajarnya (Andriani & Rasto, 2019).

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara,

salah satunya yaitu penggunaan metode belajar jarimatika (Umam, 2019), belajar penemuan (Susmiati, 2020), bimbingan orang tua (Hero & Sni, 2018), penggunaan media video animasi (Widiyasanti & Ayriza, 2018), penggunaan aplikasi Quizziz (Rahman et al., 2020), bercerita (Umbur, 2020), dan berbagai macam permainan salah satunya yaitu ular tangga (Afifah & Hartatik, 2019).

Penggunaan variasi pembelajaran dan berbagai aktivitas menarik lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mempertimbangkan beberapa hal, misalnya

karakteristik siswa, lingkungan masyarakatnya, ketersediaan fasilitas dan banyak lagi. Seleksi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu tumbuhnya motivasi belajar siswa.

Sekolah dasar negeri Ngadirejan terletak di Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Secara geografis SDN Ngadirejan terletak dekat dengan pusat kota dengan waktu tempuh perjalanan kurang lebih 15 menit ke arah barat. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan nelayan karena terletak tidak jauh dari daerah pesisir.

Pacitan adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di ujung selatan pulau Jawa berbatasan dengan Samudera Hindia dan di sebelah baratnya berbatasan langsung dengan daerah Gunung Kidul yang masuk ke dalam wilayah provinsi Jawa Tengah. Meskipun di beberapa wilayah Kabupaten ini memiliki jenis tanah yang tidak cocok untuk bertanam, namun mayoritas penduduknya adalah petani. Singkong merupakan jenis tanaman alternatif bagi petani yang tinggal di daerah yang tanahnya tidak cocok ditanami padi. Beberapa komoditas lainnya yaitu kepala dan cengkeh yang saat ini sudah hamper mengalami kepunahan karena sebuah penyakit yang sampai sekarang belum ditemukan penanggulangannya. Selain bertani, masyarakat yang tinggal di daerah pesisir menekuni pekerjaan sebagai nelayan. Jenis profesi lainnya

yang ada di Pacitan sangat terbatas, diantaranya adalah pegawai negeri sipil di berbagai instansi, sopir, pedagang, buruh bangunan dan buruh pabrik. Pabrik di daerah ini juga sangat terbatas dan bisa dihitung jari. Kebanyakan pabrik yang ada adalah pabrik rokok dan triplek.

Kurangnya ragam profesi yang terdapat di Pacitan berdampak pada ketidaktahuan peserta didik pada macam-macam profesi yang bisa mereka tekuni saat dewasa nanti. Saat diwawancara peserta didik sebagian memilih cita-cita menjadi guru dan supir truk karena kedua jenis profesi ini yang paling familiar dengan mereka. Melalui pengenalan berbagai macam profesi diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena memiliki cita-cita yang tinggi untuk masa depannya kelak.

Berdasar pada latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik di SDN Ngadirejan melalui pengenalan profesi.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di SDN Ngadirejan, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan dengan menasar pada siswa kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan 3. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah mulai bulan Januari-April 2022 dengan melibatkan sejumlah mahasiswa pada program studi Pendidikan guru sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam

kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan bermain. Adapun alur pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, tim menyusun proposal kegiatan dan melakukan studi awal serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Pelaksanaan dilakukan di sekolah sesuai dengan target dan rencana yang telah ditentukan dengan berkoordinasi dengan warga sekolah dan pihak terkait. Tahap terakhir adalah pelaporan hasil dan penyusunan publikasi.

Adapun kegiatan yang dilakukan di sekolah dirancang sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.00-08.00	Pembukaan	Sambutan oleh kepala sekolah
08.00-10.00	Penyampaian materi	Pengenalan berbagai macam profesi khususnya yang jarang dikenal siswa
10.00-10.30	Diskusi	Tanya jawab berhadiah
10.30-11.00	Permainan	Bermain bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan sesuai jadwal dan *rundown* acara. Kegiatan dilakukan pada saat jam sekolah dengan izin pihak yang berwenang. Adapun rangkaian acara inti yang dilakukan adalah: pembukaan, penyampaian materi, diskusi dan permainan.

Pembukaan dilakukan di halaman sekolah oleh seluruh warga sekolah SDN Ngadirejan. Acara ini dilakukan untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik. Perkenalan tim khususnya bagian pengisi materi dilakukan setelah sambutan kepala sekolah sehingga secara resmi peserta didik serta warga sekolah mengenal tim pengabdian secara umum agar menumbuhkan rasa ingin tahu serta kedekatan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Kedekatan emosional yang terbentuk sangat membantu pemateri dan tim untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa (Sholihah, 2018) selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Persiapan pembukaan

Sesi berikutnya adalah pematerian, siswa dikondisikan masuk ke dalam kelas sesuai dengan tingkatnya dengan didampingi oleh guru kelas. Pematerian dibagi menjadi dua sesi yaitu penyampaian materi mengenai berbagai macam profesi dengan menggunakan berbagai macam media baik audio maupun visual oleh pemateri dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Pematerian pada kelas rendah didesain untuk dilaksanakan secara luwes dan interaktif sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tidak tegang. Kegiatan penutup dilakukan tim dengan mengadakan berbagai macam permainan bagi anak-anak. Acara ini dilakukan di halaman sekolah yang dilanjutkan dengan penutup.



Gambar 2. Pematerian

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa antusias dan senang dengan kegiatan tersebut. Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa dengan mengetahui berbagai macam profesi yang baru membuat semangat belajar mereka meningkat. Hal ini disebabkan karena

dengan mengenal berbagai macam profesi tersebut, siswa merasa ada tujuan yang menurut mereka terlihat keren dan bisa dijadikan penyemangat untuk belajar lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Ngadirejan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah mengenal berbagai macam profesi baru. Adanya pengenalan berbagai macam profesi baru menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menjadi lebih giat belajar demi mencapai cita-cita mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Hartatik, S. (2019). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(2), 209–216.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80–86.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligatang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139.

- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Quizziz sebagai Media Pemberian Kuis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Sholihah, F. F. (2018). *Efektifitas Komunikasi Antar Pribadi Guru dan Murid dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi TK Tunas Bangsa Cikedal Pandeglang Banten)*. Universitas Islam Negeri" SMH" Banten.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210–215.
- Umam, M. K. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 45–68.
- Umbur, E. M. (2020). *Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas uda Sekolah Dasar melalui Strategi Bercerita Selama Pembelajaran Daring*. Universitas Pelita Harapan.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1).